

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2019) yaitu, cara ilmiah yang dipakai untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian harus sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Berdasarkan pengertian diatas didapati kesimpulan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan untuk memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut Sugiyono (2019) jenis pendekatan penelitian dibedakan menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif, yang mana dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fakta -fakta serta hubungan antara fenomena yang sedang di teliti.

Yang mana metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut pernyataan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang dilandasi pada postpositivisme (memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif) yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena yang alami dalam bentuk bahasa, kata – kata dan penelitiannya sebagai instrumen kunci. Metode ini digunakan untuk memaparkan apakah memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel secara objektif, seperti persepsi mahasiswa, pengaruh teknologi informasi, dan kualitas informasi akuntansi.

3.2 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Menurut Hasan (2020) objek penelitian adalah segala sesuatu yang ingin diketahui lebih lanjut melalui proses penelitian yang berfokus pada pengumpulan data yang akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian untuk dapat menarik sebuah kesimpulan. Menurut Sugiyono (2020) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah sumber utama yang memberikan data dalam penelitian. Subjek penelitian bisa berupa individu, kelompok, organisasi, atau komunitas yang menjadi pusat dari pengumpulan informasi. Subjek ini adalah yang terlibat langsung dan memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

1. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang diteliti disini adalah persepsi mahasiswa, pengaruh teknologi informasi, dan kualitas informasi akuntansi.

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian yang akan di lakukan yaitu pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Multi Data Palembang yang bertempat di Jl. Rajawali No.14, 9 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *non random* sampling yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan sampling yang termasuk dalam teknik *non random* sampling adalah metode *Quota Sampling*. Metode *Quota Sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mencerminkan karakteristik tertentu dari populasi dalam proporsi yang telah ditentukan.

Dalam metode ini, peneliti membagi populasi menjadi beberapa kategori berdasarkan karakteristik tertentu, seperti jenis kelamin, serta tingkat akademik, lalu menentukan jumlah sampel dari masing-masing kategori sesuai dengan proporsi populasi. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah 213 mahasiswa, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 146 mahasiswa.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian, yaitu data primer. Yang mana Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Uma Sekaran (2011) berpendapat bahwa sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarluaskan melalui internet.

Pengertian data primer menurut Sekaran dan Bougie (2020) adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, seperti individu atau organisasi yang diteliti, melalui metode pengumpulan data seperti kuesioner atau wawancara.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2013:224), mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling utama pada penelitian, tujuan utama adanya analisis adalah untuk memperoleh data. Sehingga peneliti harus membuat teknik pengumpulan data yang tepat. Ketepatan dalam menentukan dan memilih teknik pengumpulan data merupakan salah satu syarat bagi keberhasilan penelitian. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang tepat diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang valid dan informasi yang diperlukan dapat saling melengkapi.

Pengumpulan data yang digunakan merupakan observasi dan kuesioner. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yang menjadi sumber data. Kuesioner merupakan metode pengumpulan informasi dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan variabel yang diharakan oleh responden, maka kuesioner adalah cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi. Jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di daerah yang luas, maka kuesioner juga sangat cocok digunakan. Dengan melakukan pengukuran instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Ketentuan Pengukuran Instrumen Penelitian

No	Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiono (2019:147)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Menurut (Sugiyono, 2019: 69) variabel independent (bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau

yang menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sementara itu, variabel dependent (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas). Berikut operasional variabel pada penelitian ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Teknologi Informasi (X)	Penggunaan peralatan komputer yang dapat membantu mahasiswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan perangkat keras dan lunak - Kecepatan akses informasi - Kemudahan penggunaan - Integrasi sistem <p>Sumber: Laudon & Laudon (2018)</p>	Likert (1-5)
Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	Suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dimana informasi tersebut lengkap, serta dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi yang relevan dan dapat dipercaya.	<ul style="list-style-type: none"> - Relevansi (kesesuaian dengan kebutuhan pengguna) - Keandalan (akurasi, netralitas) - Ketepatan waktu - Konsistensi <p>Sumber: Romney & Steinbart (2018)</p>	Likert (1-5)
Etika Pengguna (Z)	Prinsip moral dan standar perilaku yang digunakan pengguna dalam mengakses dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab.	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan terhadap aturan penggunaan teknologi - Penggunaan sesuai tujuan - Kesadaran terhadap dampak perilaku - Kejujuran dalam pengelolaan data <p>Sumber: Mason 1986 (Astiwi 2021)</p>	Likert (1-5)

Variabel-variabel yang diukur dijabarkan ke dalam beberapa indikator dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016), analisis data adalah proses dari mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, lalu dijabarkan ke dalam unit - unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini perlu dilakukan analisis data yang sudah ditentukan agar kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan. Ada beberapa pengujian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019 : 206). Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan

membuat perbandingan dengan membandingkan rata - rata data sampel atau populasi.

Teknik statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif berupa frekuensi dan persen. Teknik statistik deskriptif dalam penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian.

3.7.2 Uji Validitas

Validitas penelitian adalah instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang bisa diukur. Rumus yang digunakan untuk uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur suatu instrumen apakah valid atau tidak yaitu dengan rumus korelasi product moment;

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n(\sum y_1)^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{yx} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$ = skor/nilai dari setiap pertanyaan

N = jumlah responden

Dalam menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan huruf taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan valid.
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan signifikansi 5% maka instrumen dikatakan tidak valid.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat kepercayaan yang tinggi pada suatu alat, yang dapat dianggap sebagai alat pengumpulan data karena alat tersebut baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal (item)

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = variabel total

Dalam menentukan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak reliabel dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut dikatakan reliabel
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut tidak reliabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika Cronbach alpha > 0,60 (Ghozali, 2001).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Model regresi dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik baik itu multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Berikut penjelasannya mengenai ketiga uji tersebut:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dibandingkan dengan rata-rata berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan *kolmogorow smirnov test*. Hasil yang digunakan untuk menentukan teknik pengujian yang dilakukan pada tahap selanjutnya. Jika sebaran data normal akan digunakan statistik parametik sedangkan untuk data tidak normal diuji dengan statistik non parametik. Rumusnya sebagai berikut (Wuri, 2005)

$$D = \text{Maksimum } [s_{n1}(x) - s_{n2}(x)]$$

Keterangan:

D = Deviasi atau penyimpangan

S_{n1} = Proporsi tiap-tiap kelas dari kelompok 1

S_{n2} = Proporsi tiap-tiap kelas dari kelompok 2

Jika probabilitas yang diperoleh dengan perhitungan kurang dari taraf signifikansi 5% artinya terdapat perbedaan antara sebaran data analisis dengan sebaran teoritis, sehingga sebaran data variabel tidak normal pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan jika probabilitas yang diperoleh dengan perhitungan lebih besar dari taraf signifikansi

5% maka probabilitas tersebut tidak signifikan yang berarti tidak ada perbedaan antara distribusi data yang dianalisis dengan distribusi teoritis sehingga sebaran data variabel adalah normal pada tara signifikansi 5% (Sugiyono, 2003: 150).

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF).

Kedua ukuran tersebut menunjukkan variabel bebas dimana yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur efektivitas independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Untuk melihat variabel bebas mana saja saling berhubungan dengan metode menganalisis matriks korelasi antar variabel bebas. Korelasi kurang dari 0,05 menandakan bahwa variabel bebas tidak terdapat multikolinieritas yang serius (Ghozali, 2011).

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai model regresi merupakan ketidaksamaan varians residul satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Pengujian tersebut

menentukan apakah memiliki heterokedastisitas, kemudian melakukan pengujian glejser meregresi nilai absolute residul terhadap variabel independen. Jika probabilitas signifikanya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk memproduksi serta melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas. Model regresi linear sederhana dapat ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = a - bX$$

Keterangan:

Y = Kualitas Informasi Akuntansi

X = Teknologi Informasi

a = konstanta

b = koefisien regresi

3.9.2 Pengujian Ketepatan Model (Uji F)

Uji statistik F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependennya. Cara pengujian uji F ini dengan menggunakan

software SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS, yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependent. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independent secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Raharjo, 2019).

3.9.3 Pengujian Signifikan (Uji T)

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (masing-masing) berpengaruh terhadap variabel terikat. Cara pengujian menggunakan software SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS, yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Raharjo, 2019). Jika nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variable dependen.

3.9.4 Moderated Regression Analysis (MRA)

Penggunaan Moderated Regression Analysis (MRA) akan menimbulkan masalah karena akan terjadi multikolinieritas yang tinggi antara variabel independen, misalkan antara variabel X_1 dan variabel moderat (X_1X_2) atau antara variabel X_2 dan moderat (X_1X_2).

Hal ini dikarenakan terdapat unsur X_1 dan X_2 pada antara variabel. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel etika pengguna mempengaruhi teknologi informasi pada kualitas informasi akuntansi. Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya. Oleh karena itu persamaan umumnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi antara teknologi informasi dengan kualitas informasi akuntansi

b_2 = Koefisien Regresi antara etika pengguna dengan kualitas informasi akuntansi

X_1 = Teknologi Informasi

X_2 = Etika Pengguna

$X_1 X_2$ = Interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara X_1 dan X_2

e = Error (diasumsikan nilai 0)

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model Koefisien determinasi (uji R) digunakan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi berarti semakin

besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien determinasi berarti semakin kecil pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen atau sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *R square*.

3.9.5 *Koefisien Determinan (R²)*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan R^2 dengan tujuan untuk mengukur besarnya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Perdana, 2016 : 65).

